

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menjelaskan temuan-temuan yang dihasilkan dalam analisis semiotika Roland Barthes terhadap lirik lagu “Aku Harus Jujur” karya Kerispatih, menggunakan aspek denotasi, konotasi, dan mitos dalam menemukan representasi LGBT yang terkandung pada lirik lagu “Aku Harus Jujur” karya Kerispatih. Penelitian ini mengungkapkan makna yang terkandung guna menunjukkan hasil temuan representasi LGBT dalam lirik lagu “Aku Harus Jujur”. Pada analisis semiotika Roland Barthes mengidentifikasi elemen-elemen dalam lirik lagu yang dapat dikaitkan dengan pengalaman, identitas, atau isu-isu yang berkaitan dengan kaum LGBT.

Denotasi pada aspek ini mengacu kepada makna secara langsung dari kata-kata yang terdapat pada lirik lagu. Dalam analisis ini, peneliti menunjukkan bagaimana kata-kata “Aku Harus Jujur” merujuk pada identitas dari perasaan individu yang terkait dengan orientasi seksual. Konotasi pada aspek ini mengacu kepada makna yang disampaikan secara tersirat oleh kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu. Dalam konteks LGBT, peneliti menemukan bagaimana kata-kata dalam lirik lagu ini dapat mengandung makna dan perasaan terkait pengalaman cinta, rahasia yang disembunyikan, serta pengakuan yang sebenarnya yang dialami individu tersebut. Mitos dalam konteks semiotika Roland Barthes mengacu pada cara dimana simbol-simbol budaya dan sosial digunakan untuk memperkuat pandangan tertentu dalam masyarakat. Dalam penelitian ini, mitos yang terkait dengan representasi LGBT terdapat pada kata-kata “Cinta Terlarang” dan “Kaum” pada kata “Terima Kaum Seperti Aku” yang ditemukan dalam lirik lagu “Aku Harus Jujur”, dimana penggunaan kata-kata tersebut dapat mempengaruhi persepsi yang merujuk kepada kelompok LGBT.

Melalui analisis semiotika Roland Barthes menggunakan denotasi, konotasi, dan mitos, dengan jelas penelitian ini menunjukkan bagaimana lirik lagu “Aku Harus Jujur” karya Kerispatih dapat memberikan representasi atau mencerminkan pengalaman, rahasia, serta kejujuran yang dihadapi oleh individu LGBT tersebut. Namun, perlu diketahui bahwa interpretasi terhadap lirik lagu “Aku Harus Jujur” ini dapat beragam dan subjektif, dan penggunaan pendekatan semiotika dapat membantu

memahami berbagai makna lain yang mungkin terkandung dalam lirik lagu “Aku Harus Jujur” karya Kerispatih ini.

5.2 **Saran**

Bagi peneliti dengan tema yang sama, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi mengenai analisis pada denotasi, konotasi, dan mitos dalam menganalisis sebuah lirik lagu. Serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang sedang meneliti lirik lagu, dan berguna memberikan pengetahuan yang mendalam tentang representasi pada lirik lagu.

